Panen Awal, Produksi Garam Masih 1% dari Target Setahun

Selasa, 28 Agustus 2018

Produksi garam di Kabupaten Pasuruan masih sangat rendah di awal musim kemarau, meskipun telah memasuki puncaknya. Hingga akhir Juli, total produksi garam hanya mencapai 1.404 ton, atau 1% dari target tahunan 15.000 ton. Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan menjelaskan bahwa produksi garam masih dalam tahap awal panen dan diprediksi akan meningkat hingga puncak panen pada September-Oktober.

Tahun ini, musim kemarau dinilai cukup baik untuk produksi garam. Namun, beberapa faktor seperti mendung dan penggunaan geoisolator di sebagian besar lahan garam dapat memengaruhi hasil panen. Meskipun demikian, Dinas Perikanan optimis bahwa produksi tahun ini akan lebih baik dibandingkan tahun lalu yang mencapai 14.515 ton.

Harga garam saat ini mulai menurun dan mencapai Rp 1.400 per kilogram pada pertengahan Agustus. Penurunan ini terjadi karena peningkatan pasokan garam di pasaran akibat panen yang merata. Dinas Perikanan berharap agar harga garam tidak anjlok.

Meskipun produksi garam masih rendah di awal musim, Dinas Perikanan optimis bahwa produksi garam akan meningkat signifikan hingga puncak panen. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi produksi garam seperti cuaca dan teknologi produksi terus dipantau untuk memastikan hasil panen yang maksimal.

Dinas Perikanan terus memantau perkembangan produksi dan harga garam untuk memastikan kelancaran distribusi dan stabilitas harga di pasaran. Pihaknya berharap agar harga garam tetap stabil dan tidak anjlok, sehingga menguntungkan para petani garam.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.